

Pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Kesiapan Diri Melaksanakan PPL Mahasiswa PAI

Muhammad Zulfa Azka Sabiila^{1*}, Ramdanil Mubarak², Muhammad Ibnu Faruq Fauzi³

^{1,2,3}STAI Sangatta Kutai Timur, Indonesia

e-mail: zulfaazka2104@gmail.com¹, danil.education@gmail.com², ibnufaruq913@gmail.com³

Abstrak

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran *Micro Teaching* terhadap kesiapan diri melaksanakan PPL Mahasiswa prodi PAI. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan termasuk penelitian populasi. Sumber data berupa data hasil menyebar angket. Teknik dalam mengumpulkan data yaitu kuesioner. Validitas data diperoleh melalui hasil uji validitas 40 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana pada penelitian ini diperoleh nilai *constant* (a) sebesar 12.030 yang mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Pembelajaran *Micro Teaching* adalah sebesar 12.030, dan kesiapan diri melaksanakan PPL (b/ koefisien regresi) sebesar 0.780 yang menyatakan bahwa penambahan 1% Pembelajaran *Micro Teaching*, maka nilai kesiapan diri melaksanakan PPL bertambah 0,780, maka dapat ditulis persamaan Regresi Linear Sederhana $Y = 12.030 + 0.780 X$. Uji Hipotesis diperoleh signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan Nilai Kofisien korelasi sebesar 0,636 yang berada di antara 0,600 – 0,799 yang berarti pengaruhnya kuat atau tinggi dan nilai *R Square* sebesar 0,404, yang berarti penelitian ini memiliki pengaruh positif sebesar 40,4%. Berdasarkan hasil di atas, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pada Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Kesiapan Diri Melaksanakan PPL Mahasiswa Prodi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta sebesar 40,4% dan 59,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Sarana Prasarana, Pendidikan Modern

Abstract

The aim of this research is to find out how much influence *Micro Teaching* learning has on the readiness to carry out PPL for PAI study program students. This research uses quantitative research and includes population research. The data source is data from the results of distributing questionnaires. The technique for collecting data is a questionnaire. Data validity was obtained through the results of validity tests of 40 respondents. The data analysis technique uses simple linear regression analysis. The results of the Simple Linear Regression Test in this study obtained a constant value (a) of 12,030, which means that the consistent value of the *Micro Teaching* Learning variable is 12,030, and self-readiness to carry out PPL (b/ regression coefficient) is 0.780, which states that the addition of 1% of Learning *Micro Teaching*, then the value of self-readiness to carry out PPL increases by 0.780, then the Simple Linear Regression equation $Y = 12,030 + 0.780 X$ means the influence is strong or high and the *R Square* value is 0.404, which means this research has a positive influence of 40.4%. Based on the results above, the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted, so it can be concluded that there is a positive influence on *Micro Teaching* Learning on the Readiness of Carrying out PPL for PAI Study Program Students at Sangatta Islamic College (STAI) of 40, 4% and 59.6% are influenced by other factors.

Keywords: Infrastructure, Modern Education

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki posisi yang sangat penting dalam segala aspek kehidupan dan seluruh kalangan masyarakat pun sepakat akan pentingnya bagi seseorang menempuh pendidikan. Sehingga pendidikan dapat menjadi tolak ukur majunya suatu Negara apabila segala aspek kehidupan ditopang oleh pendidikan yang berkualitas (Karim, 2020). Oleh karena itu, setiap Negara memiliki segenap usaha dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikannya agar memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan juga sangat berpengaruh penting dalam kehidupan manusia, karena dengan ilmu manusia mampu membedakan suatu yang benar serta yang salah, ilmu juga dapat menjadikan manusia sebagai makhluk yang mulia dan mempunyai derajat tinggi di sisi Allah SWT (Rosnawati et al., 2021).

Pendidikan calon guru merupakan bagian integral dari program pendidikan yang memiliki peran krusial dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pendidik yang kompeten dan profesional (Sari & Atmoko, 2024). Salah satu komponen penting dalam pendidikan calon guru adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), di mana mahasiswa belajar secara langsung di lapangan untuk mengasah keterampilan mengajar mereka. PPL menuntut mahasiswa untuk memiliki kesiapan diri yang baik dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan yang kompleks dan dinamis. Untuk memastikan bahwa mahasiswa siap menghadapi tugas ini, pendekatan pembelajaran yang efektif diperlukan. Salah satu metode yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan diri mahasiswa adalah pembelajaran *Micro Teaching*. *Micro Teaching* memungkinkan mahasiswa untuk berlatih mengajar dalam skala kecil dan terkendali, dengan fokus pada aspek-aspek spesifik dari proses pengajaran. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengidentifikasi kekuatan dan area pengembangan dalam keterampilan mengajar mereka sebelum terjun ke lapangan yang sesungguhnya (Pujiastuti, 2023).

Guru merupakan suatu profesi yang memiliki amanah yang berat salah satunya adalah membimbing dan mendidik anak bangsa. Sehingga tidak sedikit waktu yang digunakan untuk menjadi seorang guru, diperlukan suatu bekal yang cukup untuk menyandang gelar “pahlawan tanpa tanda jasa” yang melekat pada profesi guru (Syafi'i et al., 2024). Bekal tersebut dapat diperoleh dengan cara menempuh pendidikan perguruan tinggi melalui Jurusan Tarbiyah dan salah satunya dapat ditemukan pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta.

Jurusan Tarbiyah merupakan bagian dari Sekolah Tinggi yang berperan penting dalam menghasilkan calon tenaga pendidik yang profesional. Sehingga Mahasiswa dari jurusan tarbiyah ini seringkali disebut dengan Mahasiswa calon guru. Yang mana Mahasiswa jurusan tarbiyah menempuh minimal 8 semester perkuliahan dengan rincian semester 1-6 merupakan perkuliahan yang bersifat teoritik salah satunya pembelajaran penelitian tindakan kelas (PTK) kemudian dilanjutkan pada semester 7 yakni masa pengabdian salah satunya program praktik pengalaman lapangan (PPL).

Micro teaching merupakan pembelajaran keterampilan dasar mengajar dengan skala kecil yang biasa dilakukan dengan teman sejawat Mahasiswa yang dibimbing oleh dosen pengampu mata kuliah *micro teaching* (Olensia, 2018). Dalam pelaksanaan mata kuliah *micro teaching* ini, Mahasiswa dilatih dan dibimbing untuk mengajar di dalam kelas dengan jumlah orang dan waktu yang terbatas. Hal ini dimaksudkan sebagai bekal bagi Mahasiswa calon guru yang kemudian akan melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah sebagai bentuk implementasi teori yang telah didapatkan pada semester 1 hingga 6.

Beberapa asumsi dasar yang melandasi pengajaran mikro, di antaranya yakni a) pada umumnya guru itu dibentuk terlebih dahulu, b) keberhasilan seseorang yang bersifat kompleks sangat ditentukan oleh keberhasilannya dalam menguasai

hal-hal yang sifatnya lebih sederhana, c) Penyederhanaan latihan mengajar dapat memusatkan perhatian secara penuh pada pembinaan keterampilan tertentu, d) dengan latihan-latihan yang terbatas, calon guru dan guru dapat mengontrol tingkah lakunya, dan e) dengan penyederhanaan latihan mengajar dapat melakukan observasi pengajaran yang lebih teliti (Aminah & Wahyuni, 2019). Sehingga berdasarkan asumsi tersebut menunjukkan bahwa pengajaran mikro ini berperan penting dalam pembelajaran bagi Mahasiswa calon guru agar dapat menguasai keterampilan-keterampilan mengajar sebelum terjun langsung ke lapangan, baik dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapang maupun menjadi tenaga pendidikan di lembaga pendidikan.

Biasanya pada semester 7 Mahasiswa melaksanakan program praktik pengalaman lapangan yang merupakan mata kuliah dengan tujuan untuk menyiapkan Mahasiswa menjadi tenaga pendidik. Berbicara mengenai pelaksanaan PPL ini, tentunya Mahasiswa yang merupakan calon guru harus memiliki kesiapan diri agar dapat melaksanakan PPL dengan baik, salah satunya yaitu harus paham tentang materi-materi yang telah diajarkan dalam pembelajaran *Micro Teaching*. Karena dalam pelaksanaan PPL materi-materi dalam pembelajaran *Micro Teaching* diterapkan.

Pada kegiatan PPL tahun 2022, peneliti melihat bahwa Mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta memiliki beberapa sikap dan kompetensi yang sangat positif. Mereka menunjukkan sikap optimis secara mental dan kondisi fisik yang kuat, serta mampu melaksanakan perilaku sesuai dengan model yang diinginkan. Selain itu, para Mahasiswa juga memiliki sikap terbuka terhadap perubahan. Mereka tidak takut mengambil risiko dalam proses pembelajaran dan siap bertanggung jawab atas tindakan mereka. Kemampuan mereka dalam mengorganisasikan kelas dan merencanakan pembelajaran juga sangat baik. Lebih lanjut lagi, para Mahasiswa tersebut memahami proses belajar dengan baik sehingga mampu membantu Mahasiswa dalam memahami tujuan belajar serta kegiatan yang terjadi di kelas (Mubarak, 2020).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan *Micro Teaching* dalam konteks persiapan PPL dapat meningkatkan kesiapan diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan praktik di lapangan. Namun, penelitian yang lebih mendalam diperlukan untuk menggali secara lebih spesifik bagaimana pengaruh pembelajaran *Micro Teaching* mempengaruhi kesiapan diri mahasiswa dalam melaksanakan PPL (Yolanda, 2022). Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis dan mendalam mengenai pengaruh pembelajaran *Micro Teaching* terhadap kesiapan diri mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kurikulum PPG yang lebih efektif dan relevan untuk mempersiapkan calon guru yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia pendidikan masa depan.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Field Research*. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berbentuk angka (Agustianti et al., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan mendapatkan hasil yang dapat digeneralisasikan dari sampel ke populasi yang lebih luas.

Penelitian kuantitatif memerlukan perencanaan yang matang dan analisis data yang tepat untuk menghasilkan temuan yang valid dan dapat diandalkan. Populasinya yaitu mahasiswa prodi PAI di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)

Sangatta yang telah melaksanakan pembelajaran *micro teaching* serta PPL yang berjumlah 40 mahasiswa. Metode pengumpulan data dengan metode kuesioner. Sedangkan untuk teknik analisis data, peneliti menggunakan rumus regresi linear sederhana, namun sebelumnya telah dilakukan uji validitas data dan uji reliabilitas data pada program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Pembelajaran *Micro Teaching* (Variabel X)

Untuk mengetahui pembelajaran *micro teaching* di, maka peneliti mengemukakan melalui tabel frekuensi yang peneliti dapatkan melalui angket kemudian didistribusikan melalui table. Jumlah responden 40 diperoleh total skor 2.374 dengan rincian skor terendah 42 dan skor tertinggi 72 sebagaimana telah disajikan pada tabel di atas. Selanjutnya untuk mencari rata-rata dari variabel X dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Dari hasil data di atas, kemudian dibuat tabel distribusi interpretasi sebagai berikut:

Tabel 1: Interpretasi Rata-Rata Pembelajaran *Micro Teaching*

Interval kelas	Kategori	Hasil Mean
66 - 72	Sangat Baik	0
60 - 65	Baik	0
54 - 59	Cukup	59.35
48 - 53	Kurang	0
42 - 47	Sangat kurang	0

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata variabel pembelajaran *Micro Teaching* (X) terletak pada interval dalam kategori Cukup.

2. Deskripsi Data Kesiapan Diri Melaksanakan PPL Mahasiswa PAI (Variabel Y)

Untuk mengetahui kesiapan diri melaksanakan PPL mahasiswa PAI Sekolah Tinggi Agama (STAI) Sangatta, maka peneliti mengemukakan melalui tabel frekuensi yang peneliti dapatkan melalui angket kemudian didistribusikan melalui table. Dari jumlah responden 40 diperoleh total skor 2.332 dengan rincian skor terendah 44 dan skor tertinggi 73 sebagaimana telah disajikan pada tabel di atas. Selanjutnya untuk mencari rata-rata dari variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2332}{40} \\ &= 58,3 \end{aligned}$$

Dari hasil rata-rata tersebut, kemudian untuk mengetahui gambaran kesiapan diri melaksanakan PPL Mahasiswa PAI, skor yang diperoleh dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan langkah sebagai berikut : menentukan rentang/range.

$$\begin{aligned} R &= \frac{H-L}{\text{Opsi jawaban}} \\ &= \frac{73-44}{5} \\ &= 5,8 \end{aligned}$$

Keterangan:

R = Range/rentang

H = High/ Nilai Maksimum

L = Low/ Nilai Minimum

Dari hasil data di atas, kemudian dibuat tabel distribusi interpretasi sebagai berikut:

Tabel 2: Interpretasi Rata-Rata kesiapan diri melaksanakan PPL Mahasiswa PAI

Interval kelas	Kategori	Hasil Mean
68 – 73	Sangat Baik	0
61 – 67	Baik	0
55 – 60	Cukup	58,3
49 – 54	Kurang	0
44 – 48	Sangat kurang	0

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata variabel kesiapan diri melaksanakan PPL Mahasiswa PAI (Y) terletak pada interval dalam kategori Baik.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana yang dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS. Tahapan-tahapan pengujian hipotesis sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Setelah data kuesioner diperoleh, selanjutnya data tersebut diuji menggunakan validitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu koesioner. Terdapat kriteria yang digunakan dalam menentukan valid tidaknya pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai signifikan 0.05 (5%), derajat kebebasan (df) = $n-2$ adalah $40 - 2 = 38$, didapat rtabel = 0.320. jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. maka dinyatakan valid. Untuk mencari rtabel dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu komputer program Microsoft Excel. Adapun ringkasan hasil tabel berikut ini Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu komputer program Microsoft Excel. Adapun ringkasan hasil uji validitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

Tabel 3: Uji Validitas Variabel X (Pembelajaran *Micro Teaching*)

No. Soal	r hitung	r tabel	Status
1	0,627	0,320	Valid
2	0,503	0,320	Valid
3	0,550	0,320	Valid
4	0,404	0,320	Valid
5	0,408	0,320	Valid
6	0,508	0,320	Valid
7	0,717	0,320	Valid
8	0,621	0,320	Valid
9	0,608	0,320	Valid
10	0,667	0,320	Valid
11	0,642	0,320	Valid
12	0,421	0,320	Valid
13	0,547	0,320	Valid
14	0,462	0,320	Valid
15	0,439	0,320	Valid

Dari tabel di atas didapatkan hasil uji validitas pembelajaran *Micro Teaching* (X) dengan 15 item indikator soal, hasil keseluruhan valid. Item soal yang ada itu dinyatakan valid karena sudah memenuhi sebagaimana syarat dari kevalidan uji validitas yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4: Uji Validitas Variabel Y (Kesiapan diri melaksanakan PPL mahasiswa PAI)

No. Soal	r hitung	r tabel	Status
1	0,693	0,320	Valid
2	0,627	0,320	Valid
3	0,632	0,320	Valid
4	0,728	0,320	Valid
5	0,717	0,320	Valid
6	0,639	0,320	Valid
7	0,364	0,320	Valid
8	0,490	0,320	Valid
9	0,529	0,320	Valid
10	0,558	0,320	Valid
11	0,476	0,320	Valid
12	0,579	0,320	Valid
13	0,476	0,320	Valid
14	0,489	0,320	Valid
15	0,535	0,320	Valid

Dari tabel di atas didapatkan hasil uji validitas Kesiapan diri melaksanakan PPL mahasiswa PAI (Y) dengan 15 item indikator soal, hasil keseluruhan valid. Item soal yang ada itu dinyatakan valid karena sudah memenuhi sebagaimana syarat dari kevalidan uji validitas yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Adapun dengan mencari uji validitas dengan menggunakan rumus, peneliti menggunakan alat bantu komputer program Microsoft Excel, berikut ini satu cara menggunakan rumus untuk indikator 1 variabel X:

Tabel 5: Validitas item soal 1 variabel X

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	42	1	1764	42
2	4	65	16	4225	260
3	5	64	25	4096	320
4	5	66	25	4356	330
5	4	61	16	3721	244
6	4	58	16	3364	232
7	5	72	25	5184	360
8	4	51	16	2601	204
9	4	60	16	3600	240
10	4	59	16	3481	236
11	4	67	16	4489	268
12	4	58	16	3364	232
13	4	60	16	3600	240
14	3	57	9	3249	171
15	4	60	16	3600	240
16	4	60	16	3600	240
17	3	56	9	3136	168

18	4	58	16	3364	232
19	4	63	16	3969	252
20	4	63	16	3969	252
21	4	59	16	3481	236
22	4	58	16	3364	232
23	4	60	16	3600	240
24	4	53	16	2809	212
25	4	56	16	3136	224
26	4	58	16	3364	232
27	5	60	25	3600	300
28	4	64	16	4096	256
29	4	59	16	3481	236
30	4	51	16	2601	204
31	4	63	16	3969	252
32	3	56	9	3136	168
33	4	64	16	4096	256
34	4	59	16	3481	236
35	4	55	16	3025	220
36	4	59	16	3481	236
37	5	64	25	4096	320
38	5	58	25	3364	290
39	5	56	25	3136	280
40	5	56	25	3844	310
Total	162	2.374	676	141.892	9.703

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Diketahui :

$$\begin{aligned} N &= 40 \\ \sum XY &= 9.703 \\ \sum X &= 162 \\ \sum Y &= 2.374 \\ \sum X^2 &= 676 \\ \sum Y^2 &= 141.892 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{40(9.703) - (162)(2.374)}{\sqrt{[40(676) - (162)^2][40(141.892) - (2.374)^2]}} \\ &= \frac{388.120 - 384.588}{\sqrt{[27.040 - 26.244][5.675.680 - 5.635.876]}} \\ &= \frac{3.532}{\sqrt{[796][39.804]}} \\ &= \frac{3.532}{\sqrt{31.683.984}} \\ &= \frac{3.532}{5.628.852} \\ &= 0,627 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan rumus di atas didapatkan rhitung item soal 1 variabel X sebesar 0,627, maka dapat disimpulkan bahwa rhitung lebih besar dari rtabel berarti item soal 1 variabel X dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan berulang. Penelitian ini dilakukan dengan alat bantu komputer program Microsoft Excel. Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Diketahui :

$$k = 15$$

$$\sum \sigma b^2 = 6,065$$

$$\sigma^2 = 25,515$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{15}{15-1} \right) \left(1 - \frac{6,065}{25,515} \right) \\ &= (1,071)(1 - 0,237) \\ &= (1,071)(0,763) \\ &= 0,817 \end{aligned}$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Diketahui :

$$k = 15$$

$$\sum \sigma b^2 = 8,033$$

$$\sigma^2 = 38,369$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{15}{15-1} \right) \left(1 - \frac{8,033}{38,369} \right) \\ &= (1,071)(1 - 0,209) \\ &= (1,071)(0,791) \\ &= 0,847 \end{aligned}$$

Hasil tabel di atas dan pengujian menggunakan rumus yakni uji reliabilitas dengan variabel X dan variabel Y ternyata memiliki *Croanbach's Alpha* 0,817 dan 0,847 hal ini dapat dikatakan semua indikator variabel X dan Y dapat dikategorikan reliabel dalam pengujian hipotesis karena syarat reliabilitas nilai *Croanbach's Alpha* > 0,60, adapun tabel kategori koefisien reliabilitas :

Tabel 6: Kategori koefisien reliabilitas

Alpha	Tingkat reliabilitas
$0.80 \leq r_{11} \leq 1.00$	sangat tinggi
$0.60 \leq r_{11} \leq 0.80$	tinggi
$0.40 \leq r_{11} \leq 0.60$	sedang
$0.20 \leq r_{11} \leq 0.40$	rendah
$0.00 \leq r_{11} \leq 0.20$	sangat rendah

Nilai *Croanbach's Alpha* variabel X sebesar 0,817, sedangkan variabel Y 0,847 berdasarkan tabel maka tingkat kategori koefisien reliabilitas pada variabel Pembelajaran *Micro Teaching* (X) dan variabel Kesiapan diri melaksanakan PPL Mahasiswa (Y) adalah kategory reliabilitas sangat tinggi karna memenuhi syarat alpa variable X dan Y yakni $0.80 \leq \text{Croanbach's Alpha} \leq 1.00$.

c. Uji *Pearson's product moment correlations*

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian perlu mengetahui hubungan antar variabel, antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian inidilakukan dengan alat bantu komputer program SPSS. Adapun ringkasan hasil tabel berikut ini:

Tabel 7: Correlations

		Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	Kesiapan diri melaksanakan PPL Mahasiswa PAI
Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	Pearson Correlation	1	.636**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Kesiapan diri melaksanakan PPL Mahasiswa PAI	Pearson Correlation	0.636**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

Adapun untuk mencari hasil uji *Pearson's product moment correlation* dengan menggunakan rumus, peneliti menggunakan alat bantu computer program Microsoft Excel, sebagai berikut :

Tabel 8: (Uji *Pearson's product moment correlation*)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	42	44	1764	1936	1848
2	65	68	4225	4624	4420
3	64	68	4096	4624	4352
4	66	73	4356	5329	4818
5	61	54	3721	2916	3294
6	58	47	3364	2209	2726
7	72	71	5184	5041	5112
8	51	47	2601	2209	2397
9	60	64	3600	4096	3840
10	59	49	3481	2401	2891
11	67	56	4489	3136	3752
12	58	51	3364	2601	2958
13	60	54	3600	2916	3240
14	57	54	3249	2916	3078
15	60	54	3600	2916	3240
16	60	54	3600	2916	3240
17	56	58	3136	3364	3248
18	58	57	3364	3249	3306
19	63	59	3969	3481	3717
20	63	58	3969	3364	3654
21	59	58	3481	3364	3422
22	58	60	3364	3600	3480
23	60	59	3600	3481	3540
24	53	52	2809	2704	2756
25	56	57	3136	3249	3192
26	58	60	3364	3600	3480

27	60	58	3600	3364	3480
28	64	59	4096	3481	3776
29	59	59	3481	3481	3481
30	51	59	2601	3481	3009
31	63	58	3969	3364	3654
32	56	61	3136	3721	3416
33	64	61	4096	3721	3904
34	59	63	3481	3969	3717
35	55	63	3025	3969	3465
36	59	61	3481	3721	3599
37	64	63	4096	3969	4032
38	58	57	3364	3249	3306
39	56	58	3136	3364	3248
40	62	66	3844	4356	4092
Total	2374	2332	141892	137452	139180

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Diketahui :

N = 40

$\sum XY = 139.180$

$\sum X = 2.374$

$\sum Y = 2.332$

$\sum X^2 = 141.892$

$\sum Y^2 = 137.452$

$$= \frac{40(139.180) - (2.374)(2.332)}{\sqrt{[40(141.892) - (2.374)^2][40(137.452) - (2.332)^2]}}$$

$$= \frac{5.567.200 - 5.536.168}{\sqrt{[5.675.680 - 5.635.876][5.498.080 - 5.438.224]}}$$

$$= \frac{31.032}{\sqrt{[39.804][59.856]}}$$

$$= \frac{31.032}{\sqrt{132.820.322.320}}$$

$$= \frac{117.467.842}{31.032}$$

$$= 0,264$$

Hasil dari Uji *Pearson's product moment correlation* di atas bahwa terdapat Koefisien korelasi sebesar 0,264 dan rtabel 0.320 pada penelitian ini. Jika rhitung > rtabel maka dinyatakan terdapat hubungan antara variabel X pembelajaran *Micro Teaching* terhadap variabel Y kesiapan diri melaksanakan PPL mahasiswa PAI. Selain itu untuk menentukan interpretasi terhadap koefisien korelasi pada hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 9: Interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat keeratan hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Nilai Koefisien korelasi sebesar 0,264, berdasarkan tabel di atas maka tingkat keeratan hubungan antara variabel pembelajaran *Micro Teaching* (X) dan variable kesiapan diri melaksanakan PPL mahasiswa PAI (Y) adalah kuat

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah data kuesioner dalam bentuk interval melalui syarat-syarat sebagai data yang baik, langkah selanjutnya adalah mencari hubungan antar variabel terikat dan variabel bebas. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran micro terhadap kesiapan diri melaksanakan PPL mahasiswa PAI adalah dengan menggunakan uji Regresi Linear Sederhana. Berikut hasil dari perhitungan regresi linear sederhana menggunakan komputer program SPSS :

Tabel 10: Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	59.35	5.051	40
Kesiapan Diri Melaksanakan PPL Mahasiswa PAI	58.30	6.194	40

Berdasarkan tabel di atas, maka mean (rata-rata) pada variabel X Pembelajaran *Micro Teaching* 59,35 dengan standar deviasi 5,051, sedangkan variabel Y Kesiapan Diri Melaksanakan PPL Mahasiswa PAI dengan mean (rata-rata) 58,30, standar deviasi 6,194. Serta jumlah populasi pada penelitian sebanyak 40.

Tabel 11: Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pembelajaran <i>Micro Teaching</i> ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kesiapan Diri Melaksanakan PPL Mahasiswa PAI

Tabel ini menunjukkan variabel apa saja yang diproses, mana yang menjadi variabel bebas dan mana yang menjadi variabel terikat. Variabel dependen (Pembelajaran *Micro Teaching*) dan variabel independent (Kesiapan Diri Melaksanakan PPL Mahasiswa PAI). Pada kolom method ini menunjukkan metode regresi linier yang dipilih, yaitu metode enter.

Tabel 12: Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.636 ^a	.404	.389	4.844	1.489

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran *Micro Teaching*

b. Dependent Variable: Kesiapan Diri Melaksanakan PPL Mahasiswa PAI

Di dalam tabel di atas terdapat kolom R, R square, adjust R square, dan Standar error of the estimate. Kolom R, angka 0,636. R merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Nilai ini adalah angka koefisien korelasi atau kekuatan hubungan antara variabel dependen terhadap variabel independent. Nilai 0,636 termaksud kedalam kategori kuat. R square (koefisien determinasi) adalah persentase sambungan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Satuan dalam persen, R square = $0,404 \times 100 = 40,4\%$ artinya bahwa pengaruh variabel bebas (Kesiapan Diri Melaksanakan PPL Mahasiswa PAI) terhadap variabel terikat (Pembelajaran *Micro Teaching*) adalah sebesar 40,4 % dan 59,6 % dipengaruhi oleh factor lain. Sedangkan untuk mengetahui interpretasi nilai R dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13: Interpretasi *Product Moment*

Besarnya "r" <i>Product Moment</i>	Interpretasi
0,00 - 0,199	Pengaruh tidak ada
0,200 - 0,399	Pengaruh sangat lemah atau rendah
0,400 - 0,599	Pengaruh sedang atau cukup
0,600 - 0,799	Pengaruh kuat atau tinggi
0,800 - 1,000	Pengaruh sangat kuat atau sangat tinggi

Diketahui nilai R sebesar 0,404 yang berada di antara 0,400 – 0,599 yang berarti pengaruhnya sedang atau cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Kesiapan diri melaksanakan PPL Mahasiswa PAI sedang atau cukup.

Nilai Adjusted R square, nilai ini biasanya dipakai sebagai pengganti nilai R square yang ini, apabila variabel independent yang digunakan lebih dari 2. Standar error of the estimate adalah ukuran kesalahan prediksi dalam memprediksi variabel dependen. Nilai sebesar 1.489 artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi kesiapan diri melaksanakan PPL Mahasiswa PAI adalah 1,489.

Tabel 14: ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	604.829	1	604.829	25.779	.000 ^a
Residual	891.571	38	23.462		
Total	1496.400	39			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran *Micro Teaching*

b. Dependent Variable: Kesiapan Diri Melaksanakan PPL Mahasiswa PAI

Pada tabel di atas diperoleh nilai signifikannya 0,000. Nilai ini kecil dari 0.05 maka model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan. Artinya, variabel Kesiapan Diri Melaksanakan PPL Mahasiswa PAI berpengaruh signifikan terhadap Pembelajaran *Micro Teaching*. Berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Pembelajaran *Micro Teaching*.

Tabel 15: Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.030	9.145		1.315	.196
Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	.780	.154	.636	5.077	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Diri Melaksanakan PPL Mahasiswa PAI

Interpretasi uji signifikansi data dasar keputusan dalam uji signifikansi, jika signifikansi > 0,05 maka Ho diterima artinya variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, sedangkan jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak artinya variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hipotesis dari penelitian ini adalah :

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran *Micro Teaching* terhadap kesiapan diri melaksanakan PPL Mahasiswa PAI Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta.
- b. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran *Micro Teaching* terhadap kesiapan diri melaksanakan PPL Mahasiswa PAI Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta.

Pada tabel coefficients diperoleh nilai signifikannya 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Berarti kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran *Micro Teaching* terhadap kesiapan diri melaksanakan PPL Mahasiswa PAI Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta.

Selanjutnya pada tabel coefficients juga menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh, yaitu nilai koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients B*. Diperoleh nilai koefisien konstanta atau a adalah 12.030 dan koefisien arah regresi linear atau b sebesar .780, kemudian nilai ini kita masukkan ke persamaan umum linear sederhana $Y = a + bX$ sehingga terbentuk persamaan regresi linier sederhana $Y = 12.030 + 0,780X$.

Peneliti juga melakukan perhitungan persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus, dan peneliti menggunakan alat bantu computer program Microsoft Excel sebagai berikut :

Tabel 16: Uji Regresi Linear Sederhana

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	42	44	1764	1936	1848
2	65	68	4225	4624	4420
3	64	68	4096	4624	4352
4	66	73	4356	5329	4818
5	61	54	3721	2916	3294
6	58	47	3364	2209	2726
7	72	71	5184	5041	5112
8	51	47	2601	2209	2397
9	60	64	3600	4096	3840
10	59	49	3481	2401	2891
11	67	56	4489	3136	3752
12	58	51	3364	2601	2958
13	60	54	3600	2916	3240
14	57	54	3249	2916	3078
15	60	54	3600	2916	3240
16	60	54	3600	2916	3240
17	56	58	3136	3364	3248
18	58	57	3364	3249	3306
19	63	59	3969	3481	3717
20	63	58	3969	3364	3654
21	59	58	3481	3364	3422
22	58	60	3364	3600	3480
23	60	59	3600	3481	3540
24	53	52	2809	2704	2756
25	56	57	3136	3249	3192
26	58	60	3364	3600	3480
27	60	58	3600	3364	3480
28	64	59	4096	3481	3776
29	59	59	3481	3481	3481

30	51	59	2601	3481	3009
31	63	58	3969	3364	3654
32	56	61	3136	3721	3416
33	64	61	4096	3721	3904
34	59	63	3481	3969	3717
35	55	63	3025	3969	3465
36	59	61	3481	3721	3599
37	64	63	4096	3969	4032
38	58	57	3364	3249	3306
39	56	58	3136	3364	3248
40	62	66	3844	4356	4092
Total	2.374	2.332	141.892	137.452	139.180

$$Y = a + bx$$

Keterangan

Y = Variabel terganggu (dependent)

X = Variabel bebas

a = Nilai konstanta

b = Koefisien arah regresi

Diketahui

$$\sum XY = 139.180$$

$$\sum X = 2.374$$

$$\sum Y = 2.332$$

$$\sum X^2 = 141.892$$

Menentukan nilai konstanta (a)

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - \sum X \cdot \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{2.332(141.892) - (2.374)(137.452)}{40(141.892) - (2.374)^2}$$

$$= \frac{330.992.144 - 326.311.048}{5.675.680 - 5.635.876}$$

$$= \frac{4.681.096}{39.804}$$

$$= 117.603$$

$$XY = 139.180$$

$$\sum X = 2.374$$

$$\sum Y = 2.332$$

$$\sum X^2 = 141.892$$

Menentukan nilai Koefisien arah regresi (b)

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{40(139.180) - (2.374)(2.332)}{40(141.892) - (2.374)^2}$$

$$= \frac{5.567.200 - 5.536.168}{5.675.680 - 5.635.876}$$

$$= \frac{31.032}{39.804}$$

$$= 0.779$$

$$Y = a + bX$$

$$= 117.603 + 0.779X$$

Persamaan inilah yang bisa digunakan untuk melakukan *forecasting*. Ini bisa digunakan untuk mengestimasi atau mengprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai independent yang diketahui, Persamaan tersebut diterjemahkan:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 117.603, ini dapat diartikan jika Pembelajaran *Micro Teaching* adalah 0, maka tingkat hasil belajar nilainya sebesar 117.603.
- b. Nilai Koefisien regresi (b) bernilai positif menunjukkan hubungan yang searah antara kesiapan diri melaksanakan PPL mahasiswa PAI dengan pembelajaran *Micro Teaching*. Maka nilai positif 0,779 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kesiapan diri melaksanakan PPL maka nilai pembelajaran *Micro Teaching* bertambah sebesar 0,779, dengan asumsi bahwa variabel lain selain dalam model dianggap konstan (*ceteris paribus*).

Hasil analisis data diperoleh bahwa variable (X) pembelajaran *Micro Teaching* berpengaruh positif terhadap variable (Y) kesiapan diri melaksanakan PPL Mahasiswa PAI Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta. Dalam hasil penelitian ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang berhubungan dengan data penelitian (meliputi variabel penelitian, uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas dan persamaan regresi linier sederhana).

Berdasarkan hasil jawaban responden diketahui total skor variabel pembelajaran *Micro Teaching* (X) adalah 2.374, dengan skor terendah 42 dan skor tertinggi adalah 72 dari 40 jawaban responden dengan 15 butir pernyataan. Dari skor tersebut diperoleh rata-rata variabel X sebesar 59,35, kemudian dimasukkan ke dalam tabel interpretasi rata-rata dengan perolehan kategori cukup. Sedangkan untuk skor jawaban variabel kesiapan diri melaksanakan PPL Mahasiswa (Y) diketahui totalnya sebesar 2.332, dengan skor terendah 44 dan skor tertinggi 73 dari 40 responden dan 15 butir pernyataan.

Dari skor tersebut diperoleh rata-rata variable Y sebesar 58,30 kemudian dimasukkan ke dalam tabel interpretasi rata-rata dengan perolehan kategori cukup. Dalam hasil responden variabel penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu komputer program Microsoft Excel. Jadi pengaruh kesiapan diri melaksanakan PPL Mahasiswa PAI terhadap pembelajaran *Micro Teaching* mahasiswa PAI Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Sangatta, berdasarkan dari jawaban responden (Mahasiswa) dikatakan Cukup pada variabel X dan variabel Y.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat variabel X (pengaruh pembelajaran *Micro Teaching*) yang signifikan terhadap variabel Y (kesiapan diri melaksanakan PPL Mahasiswa PAI). Hal ini ditunjukkan melalui uji signifikan menggunakan bantuan aplikasi SPSS yang menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,000. Dengan Nilai Sig. $0,000 < 0,05$ yang mengidentifikasikan bahwa pembelajaran *Micro Teaching* berpengaruh secara signifikan dalam kesiapan diri melaksanakan PPL Mahasiswa PAI.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana yang peneliti lakukan pada variabel pembelajaran *Micro Teaching* (X) memiliki pengaruh yang positif terhadap kesiapan diri melaksanakan PPL mahasiswa PAI (Y). Pengaruh variabel (X) pembelajaran *Micro Teaching* terhadap variabel (Y) kesiapan diri melaksanakan PPL Mahasiswa PAI sebesar 40,4% dan 59,6 % dipengaruhi oleh factor lain. Serta di dalam interpretasi nilai r diketahui nilai R sebesar 0,636 yang berada di antara 0,600 – 0,799 yang berarti pengaruhnya kuat atau tinggi.

Jika merujuk pada teori pendidikan maka ditemukan bahwa pembelajaran *Micro Teaching* adalah metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan mengajar calon guru. Dengan simulasi pengajaran dalam skala kecil, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan pedagogis dan manajerial mereka secara lebih terfokus sebelum menghadapi kelas yang sebenarnya. Temuan ini sejalan dengan teori tersebut, menunjukkan bahwa *Micro Teaching* memberikan kontribusi

signifikan terhadap kesiapan diri mahasiswa dalam melaksanakan PPL (Dewi et al., 2016). Penelitian oleh (Apriani et al., 2020) menemukan bahwa *Micro Teaching* memiliki dampak positif terhadap kepercayaan diri dan kesiapan mengajar mahasiswa calon guru. Hasil penelitian ini mendukung temuan yang diperoleh di STAI Sangatta, bahwa pembelajaran *Micro Teaching* meningkatkan kesiapan diri mahasiswa dalam melaksanakan tugas mengajar di lapangan. Penelitian lain oleh (Maulidah et al., 2023) juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam *Micro Teaching* merasa lebih siap dan mampu mengatasi tantangan dalam pengajaran yang sebenarnya. Ini menggarisbawahi pentingnya metode *Micro Teaching* dalam program pendidikan guru.

Jadi hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pembelajaran *Micro Teaching* terhadap kesiapan diri melaksanakan PPL Mahasiswa PAI, dan menggambarkan bahwa di dalam kegiatan pembelajaran *Micro Teaching* dapat meningkatkan kesiapan diri melaksanakan PPL Mahasiswa PAI Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta. Pembelajaran *Micro Teaching* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesiapan diri mahasiswa PAI di STAI Sangatta dalam melaksanakan PPL. Temuan ini konsisten dengan teori pendidikan dan hasil penelitian sebelumnya, menunjukkan pentingnya metode ini dalam program pendidikan guru. Pengembangan dan implementasi lebih lanjut dari *Micro Teaching* dapat meningkatkan kualitas dan kesiapan calon guru di masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengujian statistik tentang pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Kesiapan Diri Melaksanakan PPL Mahasiswa PAI Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat variabel X (pengaruh pembelajaran *Micro Teaching*) yang signifikan terhadap variabel Y (kesiapan diri melaksanakan PPL mahasiswa PAI). Hal ini ditunjukkan melalui uji signifikan menggunakan bantuan aplikasi SPSS yang menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,000. Dengan Nilai Sig. $0,000 < 0,05$ yang mengidentifikasikan bahwa pembelajaran *Micro Teaching* berpengaruh secara signifikan dalam kesiapan diri melaksanakan PPL Mahasiswa PAI. Sedangkan berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana yang peneliti lakukan pada variabel pembelajaran *Micro Teaching* (X) memiliki pengaruh yang positif terhadap kesiapan diri melaksanakan PPL mahasiswa PAI (Y). Pengaruh variabel (X) pembelajaran *Micro Teaching* terhadap variabel (Y) kesiapan diri melaksanakan PPL Mahasiswa PAI sebesar 40,4% dan 59,6 % dipengaruhi oleh factor lain. Serta di dalam interpretasi nilai r diketahui nilai R sebesar 0,636 yang berada di antara 0,600 – 0,799 yang berarti pengaruhnya kuat atau tinggi

Berdasarkan teori-teori pendidikan dan kesiapan diri, pembelajaran *Micro Teaching* berperan penting dalam meningkatkan kompetensi mengajar mahasiswa. Proses *Micro Teaching* yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Teori pembelajaran konstruktivis menyatakan bahwa pengalaman praktis dan refleksi kritis melalui *Micro Teaching* membantu mahasiswa dalam menginternalisasi keterampilan mengajar yang diperlukan dalam situasi nyata (Bandura, 1977). Dari perspektif psikologi pendidikan, kesiapan diri dalam melaksanakan PPL sangat dipengaruhi oleh pengalaman simulasi yang diperoleh melalui *Micro Teaching*. Teori motivasi diri dan self-efficacy (Bandura, 1986) relevan dalam menjelaskan bahwa kepercayaan diri mahasiswa dalam mengajar akan meningkat seiring dengan latihan yang diberikan melalui *Micro Teaching*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran *Micro Teaching* dapat berdampak langsung pada kesiapan mahasiswa dalam menjalani PPL. Temuan ini penting bagi lembaga pendidikan, khususnya program studi PAI, untuk meninjau kembali kurikulum dan metode pelatihan mengajar agar lebih efektif dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di lapangan.

Berdasarkan data dan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Micro Teaching* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan diri mahasiswa PAI dalam melaksanakan PPL. Walaupun tingkat kesiapan dan hasil pembelajaran tergolong cukup, ada ruang untuk peningkatan melalui intervensi yang lebih intensif dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang lebih komprehensif dalam *Micro Teaching*, seperti pemberian umpan balik yang lebih mendalam dan latihan berulang, dapat memperkuat kesiapan diri mahasiswa dan mengoptimalkan hasil pembelajaran mereka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan bukti empiris tentang hubungan positif antara variabel, tetapi juga memberikan arah strategis bagi pengembangan program pembelajaran *Micro Teaching* di STAI Sangatta.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhrum, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media.
- Aminah, N., & Wahyuni, I. (2019). *Keterampilan Dasar Mengajar*. LovRinz Publishing.
- Apriani, L., Alpen, J., & Arismon, A. (2020). Tingkat percaya diri dan keterampilan micro teaching. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(1), 42–49. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(1\).5155](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(1).5155)
- Dewi, P. A. L., Meitriana, M. A., & Tripalupi, L. E. (2016). Kontribusi Hasil Belajar Mata Kuliah Micro Teaching (PPL I) Terhadap Kesiapan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Melaksanakan PPL II. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 6(1).
- Karim, B. A. (2020). Pendidikan Perguruan Tinggi Era 4.0 Dalam Pandemi Covid-19 (Refleksi Sosiologis). *Education and Learning Journal*, 1(2), 102–112. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.54>
- Maulidah, M., Ma'ruf Al Bawani, A., Afifah, A. D., & Ahadah, S. Z. (2023). Studi Kasus Kesiapan Diri Sebelum Mengajar Bagi Mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Program Studi Pendidikan Fisika. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 12(3), 107–113. <https://doi.org/10.19184/jpf.v12i3.43239>
- Mubarok, R. (2020). Model Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan Pada Masa Pandemi. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 5(2), 147–160. <https://doi.org/10.24256/kelola.v5i2.1600>
- Olensia, Y. (2018). Analisis pelaksanaan micro teaching calon guru kimia di FITK UIN Raden Fatah Palembang. *Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia*, 2(2), 58–70.
- Pujiastuti, I. P. (2023). *Microteaching Berbasis Integrasi Cultural Discovery Learning Dan Technology Project Based Learning*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Rosnawati, R., Syukri, A. S. A., Badarussyamsi, B., & Rizki, A. F. R. A. F. (2021). Aksiologi Ilmu Pengetahuan dan Manfaatnya bagi Manusia. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(2), 186–194. <https://doi.org/10.23887/jfi.v4i2.35975>
- Sari, A. P., & Atmoko, A. (2024). Urgensi PPL PPG Prajabatan terhadap Peningkatan Profesionalisme Calon Guru Bimbingan dan Konseling di Era Society 5.0.

Journal of Innovation and Teacher Professionalism, 2(3), 255–262.

Syafi'i, M. I., Mubarok, R., & Yuliana, Y. (2024). Strategi Pembiasaan Akhlak Terpuji Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 9(1), 1–11.
<https://doi.org/10.47435/jpdk.v9i1.2612>

Yolanda, K. (2022). *Problematika Mahasiswa Pendidikan Agama islam dalam Mempersiapkan Diri Menjadi Guru PAI (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto)*. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri.